

---

## PENGARUH PENGGUNAAN KOMIK KETELADANAN KH. A. WAHAB HASBULLAH PADA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MAN 10 JOMBANG.

Rina Dian Rahmawati<sup>1</sup>, Ma'arijul Mutashowif<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas KH A Wahab Hasbullah

[rinadianrahmawati@unwaha.ac.id](mailto:rinadianrahmawati@unwaha.ac.id)<sup>1</sup>, [maarijulmutashowif10@gmail.com](mailto:maarijulmutashowif10@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT;** *This research is motivated by the lack of effective application of the lecture learning method and the absence of learning media used in moral education learning. The aim of this research is to determine the effectiveness of the application of KH.A Wahab Hasbullah's exemplary comic learning media in the subject of moral education in class X MAN 10 Jombang. The type of research used in this research is quantitative research. Data collection techniques and research instruments used were observation, tests (pre-test and post-test), interviews, and documentation. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, and t test. The results of this research indicate that there is an influence of the application of the exemplary comic learning media KH.A Wahab Hasbullah in moral education learning in class X MAN 10 Jombang. This is proven by the increase in the average student score from before using the exemplary comic learning media KH.A Wahab Hasbullah, which was 55.41 and after using the exemplary comic learning media KH.A Wahab Hasbullah to 90.00. Apart from that, it is also proven by the comparison of the values  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $-7.566 > 1.729$ ) with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . So this means that there is an influence of the application of learning comic learning media on student learning outcomes.*

**Keywords:** *Comic Learning Media, Learning Outcomes, Moral Education.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini dilatar belakangi kurang efektifnya penerapan metode pembelajaran ceramah dan tanpa adanya media belajar yang di gunakan dalam pembelajaran pendidikan akhlak Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan media belajar komik keteladanan KH.A Wahab Hasbullah pada mata pelajaran pendidikan akhlak dikelas X MAN 10 Jombang. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan adalah observasi, tes(pre test dan post test), interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media belajar komik keteladanan KH.A Wahab Hasbullah dalam pembelajaran pendidikan akhlak dikelas X MAN 10 Jombang. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan rata-rata

nilai siswa dari yang sebelum menggunakan media belajar komik keteladanan KH.A Wahab Hasbullah sebesar 55.41 dan setelah menggunakan media belajar komik keteladanan KH.A Wahab Hasbullah menjadi 90.00. Selain itu juga dibuktikan dari perbandingan nilai  $T_{hitung} > T_{Tabel}$  ( $-7.566 > 1.729$ ) dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Maka artinya terdapat pengaruh penerapan media belajar komik belajar pada hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Media Belajar Komik, Hasil Belajar, Pendidikan Akhlak.

## PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak adalah sarana yang memberikan kepada manusia aturan dan petunjuk yang konkret tentang bagaimana ia harus hidup dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia yang baik, dan bagaimana cara untuk bisa menghindari perilaku-perilaku yang tercela. Akhlak merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan terutama dalam pergaulan antar sesama remaja, karena pada usia remaja pola pikir anak cenderung masih sangat labil dan mudah di pengaruhi.<sup>1</sup>

Pendidikan akhlak kepada siswa sangat penting. Karena, dalam kehidupan manusia, masa remaja merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan dengan benar oleh para orang tua maupun guru, maka seorang anak akan tumbuh dalam keadaan akhlak yang tidak baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya diciptakan dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan.

Jadi penerapan pendidikan akhlak di sekolah merupakan hal yang wajib dilakukan. Dalam menerapkan pendidikan akhlak seorang guru tidak hanya diuntut untuk pandai menyampaikan materi saja, seorang guru juga harus bisa memberi contoh teladan kepada siswa terkait bagaimana menjadi manusia yang berakhlak mulia. Kegagalan siswa dalam memahami atau menerapkan akhlak yang baik, salah satu faktor penyebab lemahnya proses pendidikan akhlak yang di dapatkan oleh siswa yaitu karena lemahnya proses pembelajaran dalam kelas.<sup>2</sup> Hal tersebut disebabkan karena metode atau media yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran terkait pendidikan akhlak kurang optimal. Sehingga siswa tidak bisa menerima pelajaran dengan maksimal.

<sup>1</sup> Rahmah Muthia, 'Metode Pendidikan Akhlak Dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa Di Smp Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah', 2018.

<sup>2</sup> Rina Rahmawati dkk, *Peran Kartu Uno Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa* (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019), 1

Setelah menemui permasalahan seperti yang tertulis pada uraian di atas, peneliti termotivasi untuk menggunakan satu media dalam memaksimalkan pendidikan akhlak. Penggunaan media ini diharapkan bisa menambah minat peserta didik untuk belajar tentang pentingnya pendidikan akhlak. Dalam hal ini peneliti tertarik dengan penggunaan media komik, media komik di harapkan bisa menambah minat peserta didik untuk belajar pendidikan akhlak.

Media komik yang akan digunakan peneliti adalah tentang keteladanan KH A Wahab Hasbullah. Untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media komik keteladanan KH A Wahab Hasbullah peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “ *pengaruh penggunaan media komik keteladanan K.H. A Wahab Hasbullah terhadap pendidikan akhlak siswa di MAN 10 JOMBANG.*”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh dari penggunaan komik sebagai media belajar siswa di MAN 10 Jombang. Dikatakan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan angka dalam menentukan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat objektif, induktif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dan pernyataan-pernyataan yang dapat dinilai dan di analisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.<sup>3</sup>

### **Populasi dan sampel penelitian**

Menurut Cooper dan Emory (1997) mengemukakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Menurut Kuncoro (2003) menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Selain itu Nazir (1999) juga mengatakan populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang akan kita buat inferensinya. Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan dengan orangnya maupun bendanya.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

<sup>4</sup> Aliwar, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), 4.

Dari beberapa kutipan di atas dapat kita simpulkan bahwa populasi ialah seluruh komponen atau objek yang biasanya berupa orang, benda, hewan atau objek lain yang dapat untuk di pelajari atau di teliti. Pada penelitian kali ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X MAN 10 Jombang.

Sampel termasuk dalam bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel adalah sebagian kecil dari populasi. Sampel juga dapat di artikan kelompok kecil dari populasi yang sifatnya dapat mewakili populasi keseluruhan.

### **Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument/alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tes

Peneliti menggunakan model pre-test dan post-tes untuk mengetahui pengaruh penerapan penggunaan media komik pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes pada siswa kelas X MAN 10 Jombang.

b. Pengamatan(observasi)

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung.<sup>7</sup> Dalam melakukan suatu observasi seorang peneliti butuh sebuah pedoman observasi yang berisikan daftar kegiatan yang akan dilakukan dan diamati saat proses observasi.

c. Interview (Wawancara)

Interview adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan interview dengan Bapak Mustofa selaku guru pendidikan akhlak di MAN 10 Jombang dan mendapatkan informasi bahwa di MAN 10 Jombang pada mata pelajaran pendidikan akhlak menggunakan media belajar berupa komik keteladanan sang ulama Mengatakan bahwa penggunaan media belajar dalam proses belajar Pendidikan akhlak ini terdapat peningkatan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 62.

<sup>6</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Metodologi Penelitian* (Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta, 2013), 9.

<sup>7</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Metodologi Penelitian*, 16.

**d. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti mengumpulkan bukti dan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk dokumentasi foto-foto saat proses penelitian dan wawan cara.

**A. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan penyusunan data secara sistematis yang mana data yang di susun merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>9</sup> Dalam proses pengolahan data peneliti menggunakan metode kuantitatif. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistic infransial. Uji statistic infransial adalah pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik uji T. Dalam analisis data terdapat dua persyaratan yang harus di penuhi. Diantaranya ialah uji normalitas dan uji homogenitas.

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui data termasuk distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan *chi square*. Dan dengan prosedur sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Data yang di peroleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data yang di peroleh berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal Dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal  
Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka nilai residual berdistribusi tidak normal

**2. Uji Homogenitas**

Populasi yang memiliki varians yang sama besarnya maka populasi tersebut dikatakan sebagai populasi homogenitas. Dengan rumus sebagai beriku:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 329.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 336.

Fhit: F hitung

$S_1^2$ : Varians Kelompok 1( yang besar)

$S_2^2$ : Varians kelompok 2( yang kecil)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang dihasilkan melalui proses observasi lapangan, wawancara dengan tenaga pendidik, dan juga melalui soal pre-tes dan post-tes. Berikut adalah hasil dari penelitian melalui uji lapangan pre-tes dan post-tes.

**Tabel 1.1**

**Hasil Penelitian Uji Coba Lapangan Pre- Test**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Zaki Shofiyani	27	Tidak Tuntas
2	Ahmad Maulana Asshadiq	60	Tidak Tuntas
3	Arum Setyoningsih	60	Tidak Tuntas
4	Aufa Rofiqoh Lu'luil Maknun	73	Tidak Tuntas
5	Ayu Ria Anita	53	Tidak Tuntas
6	Dewi Rinjani	73	Tidak Tuntas
7	Elok Mayana Lufar	13	Tidak Tuntas
8	Fitria Ningsih	80	Tuntas
9	Galang Susilo Agung	27	Tidak Tuntas
10	Gita Ayudya Pradesti	73	Tidak Tuntas
11	Habibatul Azkiyah	33	Tidak Tuntas
12	Hammud Achmad Wardha	33	Tidak Tuntas
13	Linda Widayanti	73	Tidak Tuntas
14	M. Gufron Khoirul Mubarak	80	Tuntas
15	Marsya Vargaretta	67	Tidak Tuntas
16	Moch. Abiyu Mubharok	80	Tuntas
17	Moh Faliq Habiburrohman	40	Tidak Tuntas
18	Muhammad Rachil Salim Abdullah	33	Tidak Tuntas

19	Nabila Jauza Atha Rista	73	Tidak Tuntas
20	Putri Maulida	40	Tidak Tuntas
21	Rahma Dewi Nur Aini	40	Tidak Tuntas
22	Reza Bekt Maulana	33	Tidak Tuntas
23	Achmad Abi Nur Saputra	73	Tidak Tuntas
24	Fany Kartika Sari	93	Tuntas
Jumlah		<b>1330</b>	
Rata-rata		<b>55,41667</b>	

**Tabel 2.2**

**Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Post-Test**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Achmad Zaki Shofiyani	100	Tuntas
2	Ahmad Maulana Asshadiq	87	Tuntas
3	Arum Setyoningsih	93	Tuntas
4	Aufa Rofiqoh Lu'luil Maknun	100	Tuntas
5	Ayu Ria Anita	93	Tuntas
6	Dewi Rinjani	93	Tuntas
7	Elok Mayana Lufar	93	Tuntas
8	Fitria Ningsih	93	Tuntas
9	Galang Susilo Agung	33	Tidak Tuntas
10	Gita Ayudya Pradesti	93	Tuntas
11	Habibatul Azkiyah	93	Tuntas
12	Hammud Achmad Wardha	100	Tuntas
13	Linda Widayanti	87	Tuntas
14	M. Gufron Khoirul Mubarak	100	Tuntas
15	Marsya Vargaretta	87	Tuntas
16	Moch. Abiyu Mubharok	93	Tuntas
17	Moh Faliq Habiburrohman	73	Tidak Tuntas
18	Muhammad Rachil Salim Abdullah	87	Tuntas

19	Nabila Jauza Atha Rista	83	Tuntas
20	Putri Maulida	93	Tuntas
21	Rahma Dewi Nur Aini	93	Tuntas
22	Reza Bkti Maulana	93	Tuntas
23	Achmad Abi Nur Saputra	100	Tuntas
24	Fany Kartika Sari	100	Tuntas
Jumlah		<b>2160</b>	
Rata-rata		<b>90</b>	

Berdasarkan data tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test adalah 55,41667 dan rata-rata nilai post-test adalah 90. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post-test lebih bagus daripada nilai pre-test dan berada diatas nilai KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 75. Melihat nilai rata-rata post-test siswa lebih besar daripada pre-test siswa, dapat dikatakan bahawa media komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah ini dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Akhlak siswa.

**A. Analisis Data**

1. Uji Normalitas

**Tabel 4.3 Uji Homogenitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
pre-test	.917	24	.051
post-test	.593	24	.000

Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.6 tabel uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dapat disimpulkan bahwa *pre-test* merupakan data yang berdistribusi normal karena nilai signifikasi data pretest adalah  $0,051 > 0,050$ . Sedangkan data *post-test* tidak berdsistribusi normal karena nilai signifikasi postes hanya  $0,00 < 0,05$ .

2. Uji Homogenitas

$h_0$  : Varians homogen

$h_1$ : Varians tidak *homogeny*

**Tabel 4.4**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.942	2	18	.408

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $0.408 > 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa varians homogeny. Asumsi Homogenitas terpenuhi sehingga uji t dapat digunakan.

3. Uji t Independent

Setelah dilakukan uji homogenitas langkah selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dengan Hipotesis sebagai berikut:

$h_0$ : penggunaan mesia komik keteladanan KH. Wahab Hasbullah tidak Berpengaruh terhadap hasil belajar pendisikan akhlak siswa di MAN 10 Jombang.

$h_1$ : penggunaan media berpengaruh komik keteladanan KH. Wahab Hasbullah terhadap hasil belajar pendisikan akhlak siswa di MAN 10 Jombang

**Tabel 4.5 Pairet Sampels**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre-test	55.4167	24	22.26308	4.54443
Post-test	90.0000	24	13.70814	2.79816

**Tabe; 4.6 Uji T**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre-test - post-test	-34.58333	22.39161	4.57067	-44.03848	-25.12819	-7.566	23	.000

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 seperti yang terlihat pada tabel 4.5, dapat diketahui Thitung sebesar -7,566 dengan  $df = 23$ . Tabel diperoleh dari jumlah siswa ( $n = 24$ ) dengan derajat kebebasan ( $df = n - 1$ ) atau  $24 - 1 = 23$ . Hasil untuk T-tabel sebesar 1.729. karena pada pengujian ini nilai Thitung > Ttabel ( $-7.566 > 1.729$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$  yang berbunyi “Penerapan media Pembelajaran komik keteladanan KH.A Wahab Hasbullah berpengaruh terhadap pembelajaran hasil belajar pendidikan akhlak siswa kelas X MAN 10 Jombang”.

**Pembahasan**

Setelah dilakukanya penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin diantaranya adalah sdbagai berikut

**1. Penerapan media pembelajaran pendidikan akhlak di MAN 10 Jombang**

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa mata pelajaran pendidikan akhlak di MAN 10 Jombang tidak pernah menggunakan media dalam proses pembelajaranya. Karena metode belajar yang digunakan pada mata pelajaran pendidikan akhlak di MAN 10 Jombang adalah metode ceramah. Pada dasarnya metode ceramah ini memang tidak bisa ditinggalkan akan tetapi disisi lain kekurangan dari metode ini adalah menimbulkan kebosanan dan pemahaman siswa juga sangat minim hanya sebatas apa yang didengar dari guru. Maka dari itu media pembelajaran sangatlah di perlukan untuk menutupi kekurangan yang ada pada metode pembelajaran yang digunakan.

**2. Hasil belajar mata pelajaran pendidikan akhlak siswa kelas X MAN 10 Jombang**

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai belajar siswa setelah melakukan sebuah tes atau ujian tertentu. Atau hasil belajar dapat diartikan sebagai nilai yang didapatkan siswa setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan akhlak dalam penelitian ini terdiri dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 55.41 dan nilai *post-test* sebesar 90,00. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa penerapan media komik keteladanan KH. Wahab Hasbulla berpengaruh terhadap pembelajaran pendidikan akhlak dikelas X MAN 10 Jombang.

### **3. Pengaruh Penerapan media belajar komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah dalam pembelajaran Pendidikan Aklak di Kelas X MAN 10 Jombang**

Hasil perhitungan rata-rata dan nilai uji normalitas menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 55,41 dan nilai *post-test* 90,00. dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah dibandingkan. Selain itu juga nilai signifikansi *Uji T* menunjukkan hasil  $0.000 < 0.05$ . maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penerapan media pembelajaran komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah terhadap hasil belajar pendidikan akhlak siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar pendidikan akhlak sebelum menggunakan media belajar komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah dan setelah menggunakan media belajar komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan rata-rata nilai siswa setelah menggunakan media belajar komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah sebesar 90.00 dan sebelum menggunakan media belajar komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah adalah sebesar 55.41, selain itu juga dibuktikan dengan perhitungan nilai Thitung sebesar -7.566 dengan  $df = 23$ . Ttabel diperoleh dari jumlah  $(n) = 24$  dengan derajat kebebasan  $(df) = n-1$  atau  $24-1 = 23$ . Hasil yang diperoleh untuk Ttabel sebesar 1.729, berdasarkan pada nilai penelitian ini  $Thitung > Ttabel$  ( $-7.566 > 1.729$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media belajar komik keteladanan KH. A. Wahab Hasbullah dalam pembelajaran pendidikan akhlak di kelas X MAN 10 Jombang.

### **Saran**

#### **1. Pihak Siswa**

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar lebih tinggi lagi. Serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dalam pembelajaran.

## **2. Pihak guru**

Guru diharapkan lebih mempelajari lagi berbagai media pembelajaran baru yang lebih bervariasi agar tidak tercipta kebosanan pada peserta didik jika hanya menerapkan metode ceramah tanpa ada media belajar yang menarik. Selain itu guru diharapkan dapat menerapkan media belajar yang bisa menarik minat siswa untuk belajar sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton, dan dalam proses pembelajaran peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan akan didapatkan hasil yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliwar, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: Uki Press, 2014)
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019)
- Muthia, Rahmah, 'Metode Pendidikan Akhlak Dalam Peningkatan Perilaku Positif Siswa Di Smp Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah', 2018
- Rahmawati, Rina, dkk, Peran Kartu Uno Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa (Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2019), 1
- Setyawan, Dodiet Aditya, *Metodologi Penelitian* (Surakarta: Poltekes Kemenkes Surakarta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2015)